

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah organisasi yang mempunyai kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang dibebankan kepadanya. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang akan dicapai, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, yaitu memperoleh laba dan menaikkan nilai perusahaan. Suatu tujuan akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik dan didukung oleh sarana dan prasana yang dapat membantu tercapainya tujuan. Salah satu sarana penunjang yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah aset tetap.

Aset tetap merupakan harta perusahaan yang masa penggunaannya lebih dari satu periode normal akuntansi (lebih dari satu tahun). Harta perusahaan yang termasuk ke dalam kelompok aset tetap yaitu tanah, gedung, mesin, kendaraan, hak cipta, dan sebagainya.

Dengan demikian, ada hal yang harus diketahui bahwa tidak semua yang dimiliki perusahaan dapat dikatakan sebagai aset tetap seperti, mobil yang dimiliki perusahaan belum dapat dikatakan sebagai aset tetap karena harus ditelusuri lebih dahulu kegunaannya. Jika mobil tersebut untuk dijual, maka itu termasuk ke dalam persediaan. Namun, apabila mobil tersebut digunakan untuk kegiatan operasional dan tidak diperjualbelikan, maka itu dapat dikatakan sebagai aset tetap. Setiap aset tetap memiliki harga perolehan yang pada umumnya besar dan biasanya disesuaikan dengan jenis, ukuran, serta

besar kecilnya perusahaan. Harga perolehan aset tetap merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan saat memperoleh aset tetap tersebut.

Berdasarkan PSAK NO. 16 Revisi Tahun 2011 disebutkan bahwa, “Aset merupakan kekayaan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan baik berwujud maupun tidak berwujud yang berharga atau memiliki nilai yang akan mendatangkan manfaat bagi seseorang atau perusahaan”. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa aset memiliki potensi untuk memberikan sumbangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Aset Tetap juga merupakan suatu komponen pendukung dalam menjalankan suatu kesatuan usaha, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan produktifitas, efisiensi, dan efektifitas suatu perusahaan.

Seiring dengan berjalannya waktu, manfaat yang diberikan aset tetap umumnya akan menurun secara terus menerus, dan menyebabkan terjadinya penyusutan (*depreciation*). Semua aset tetap dapat mengalami penyusutan kecuali tanah. Perhitungan penyusutan biasanya berdasarkan kebijaksanaan manajemen sesuai dengan metode yang lazim digunakan.

PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) Cabang teluk bayur Merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bawah naungan Departemen Perhubungan. Perusahaan diposisikan untuk mendukung kebijakan pemerintah dan program pembangunan nasional serta ekonomi dan untuk perusahaan sendiri adalah mencari keuntungan dengan menyediakan pelayanan jasa kepelabuhanan dan aktivitas bisnis lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis sangat tertarik untuk membahas secara lebih dalam mengenai aset tetap. Hal ini mendorong penulis untuk menyusun tugas akhir dengan judul “AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT. PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) CABANG TELUK BAYUR”.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap perolehan aset tetap ada PT. Pelabuhan Indonesia II?
- Apa saja metode penyusutan yang digunakan oleh PT. Pelabuhan Indonesia II dalam menghitung penyusutan pada perusahaannya?
- Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap pengeluaran setelah perolehan aset tetap pada PT. Pelabuhan Indonesia II?
- Bagaimana prosedur penghentian penggunaan Aset tetap pada PT. Pelabuhan Indonesia II?
- Bagaimana Penyajian aset tetap di Laporan Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia II?
- Bagaimana Analisis Akuntansi Aset Tetap pada PT. Pelabuhan Indonesia II?

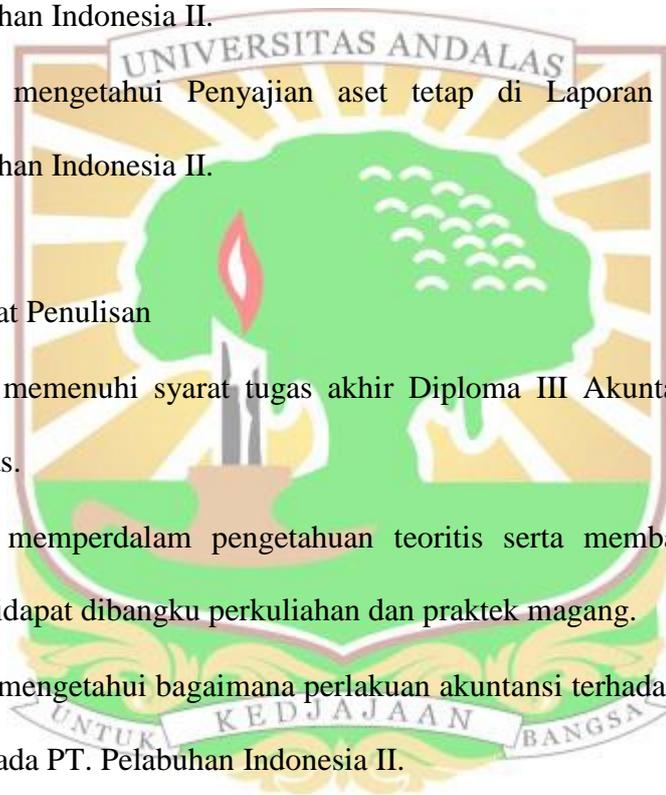
1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

- a. Tujuan Penulisan
 - Untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap perolehan aset tetap ada PT. Pelabuhan Indonesia II.

- Untuk mengetahui metode penyusutan yang digunakan oleh PT. Pelabuhan Indonesia II dalam menghitung penyusutan pada perusahaannya.
- Untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap pengeluaran setelah perolehan aset tetap pada PT. Pelabuhan Indonesia II.
- Untuk mengetahui prosedur penghentian penggunaan Aset tetap pada PT. Pelabuhan Indonesia II.
- Untuk mengetahui Penyajian aset tetap di Laporan Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia II.

b. Manfaat Penulisan

- Untuk memenuhi syarat tugas akhir Diploma III Akuntansi Universitas Andalas.
- Untuk memperdalam pengetahuan teoritis serta membandingkan teori yang didapat dibangku perkuliahan dan praktek magang.
- Untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi terhadap perolehan aset tetap pada PT. Pelabuhan Indonesia II.



1.4 Metode Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini menggunakan metode :

- a. Metode Pengumpulan Data

- Studi Pustaka

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara membaca catatan kuliah, buku-buku, sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah.

- Studi Lapangan

Suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data aset tetap dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mempelajari yang berhubungan dengan objek penelitian.

b. Metode Analisa

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya Penulis menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan teori-teori perhitungan aset tetap yang ada.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan magang sebagai berikut :

BAB 1 Pendahuluan

Menguraikan secara ringkas latar belakang masalah, tujuan kegiatan magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II Landasan Teori

Landasan teori ini mengemukakan teori-teori yang relevan dengan ini yang menyangkut tentang akuntansi aset tetap yang bersumber dari buku, internet, dan lain-lain.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum perusahaan, yang berisi sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, makna logo perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta bentuk kegiatan atau aktifitas dalam perusahaan.

BAB IV Pembahasan

Merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil atau data yang didapat selama magang yaitu, sistem akuntansi aset tetap pada PT. Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur.

BAB V Penutup

Berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengamatan dari pelaksanaan kegiatan magang yang telah dilakukan.

